

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENANGGULANGAN BANJIR  
MUSIMAN DI DESA BABELAN KOTA****Ajeng Lulu Nurmaida<sup>1</sup>, Husnul Khatimah<sup>2</sup>, Purnama Putra<sup>3</sup>, Luthpiyah Juliandara<sup>4</sup>, jamalludin  
Harahab<sup>5</sup>, Evi Mafriningsiati<sup>6</sup>**123456 Universitas Islam 45 Jalan Cut Meutia No. 83 Bekasi Timur  
[ajenglulu4@gmail.com](mailto:ajenglulu4@gmail.com)**Abstrak**

Kegiatan ini di latar belakang oleh kepentingan masyarakat khususnya permasalahan mengenai penanggulangan banjir musiman yang dialami beberapa masyarakat Kabupaten Babelan sekitar khususnya wilayah RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan informasi yang saya dapatkan bahwa banyak sekali warga Babelan yang membuang sampah sembarangan dan belum melakukan pembuangan sampah berdasarkan jenis sampah. Oleh karena itu saya tertarik sekali mengambil tema atau judul Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya di lingkungan tersebut. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah melakukan upaya pencegahan dan pengurangan resiko banjir dan diharapkan masyarakat sekitar memahami jenis-jenis sampah. Metode yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang ada di RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi. Identifikasi Masalah dilakukan menggunakan metode survey langsung dan melakukan wawancara kepada pengurus warga RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi.

**Kata Kunci :** Sosialisasi, Penanggulangan Banjir, KKN, Sampah, Desa Babelan Kota**Abstract**

*This activity is motivated by the interests of the community, especially the problem of dealing with seasonal floods experienced by several people in the surrounding Babelan Regency, especially the area of RT.013 RW.003 Babelan Village, Bekasi Regency. Based on the information I got, there are a lot of Babelan residents who litter and have not yet disposed of waste based on the type of waste. Therefore, I am very interested in taking the theme or title of my Real Work Lecture (KKN) in that environment. The purpose of this Real Work Lecture (KKN) is to make efforts to prevent and reduce flood risk and it is hoped that the surrounding community will understand the types of waste. The method used is to identify the problems that exist in RT.013 RW.003 Babelan Village, Bekasi Regency. Problem identification was carried out using a direct survey method and conducting interviews with the management of residents of RT.013 RW.003 Babelan Village, Bekasi Regency.*

**Keywords:** Socialization, Flood Management, Community Service Program, Garbage, Babelan City Village

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tak akan lepas dari kebutuhan hidup yang pada akhirnya sisa kebutuhan tersebut meninggalkan sampah. Sampah merupakan masalah yang sangat signifikan yang dihadapi oleh manusia khususnya bangsa Indonesia. Masalah sampah sangat sulit untuk diselesaikan sampai saat ini, dikarenakan masyarakat Indonesia masih kurang peduli dalam hal membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenis sampah tersebut. Bukan hanya itu saja, sungai yang seharusnya berfungsi sebagai aliran air dari suatu daerah ke daerah lain, telah beralih fungsi menjadi tempat pembuangan sampah masyarakat. Sangat ironis melihat keadaan atau pemandangan seperti ini. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala kotoran dan penyakit dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. (Priatna & Warta, 2020).

Membuang sampah sembarangan apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak dibersihkan dan membuang sampah pada tempatnya dapat memicu penyakit dan ketidakseimbangan lingkungan. (Priatna & Warta, 2020). Kurangnya kesadaran masyarakat akan kepedulian terhadap lingkungan akan berdampak negative bagi masyarakat, alam dan lingkungan itu sendiri khususnya sampah plastik yang akan berdampak buruk bagi kehidupan dan kesehatan. Kebersihan lingkungan di mulai dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan depan rumah masing-masing dari sampah disekitarnya. (Priatna Warta, 2020).

Seharusnya semua masyarakat sudah mulai sadar akan bahayanya membuang sampah sembarangan bagi kehidupan sendiri maupun lingkungan dan alam. Dan menjadi konsentrasi pemerintah pusat dan daerah terhadap limbah plastik yang tidak mudah dihancurkan, bahkan sampah plastik tersebut sudah dibakar tetap tidak hancur. Dampak negative ini seharusnya bisa di ubah menjadi dampak positif bagi masyarakat untuk dijadikan hal yang sangat menguntungkan bagi masyarakat. Seperti pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan atau gantungan kunci dan sebagainya.

Sumber sampah terbanyak adalah berasal dari pemukiman masyarakat, komposisinya terdiri dari 75% terdiri dari sampah organik dan hanya 25% sampah anorganik. Plastik merupakan material yang baru, secara luas dikembangkan dan digunakan sejak abad ke-20, tepatnya pada tahun 1975 diperkenalkan oleh Montgomery Ward, Sears, J.C. Penny, Jodan Marsh dan toko-toko retail besar lainnya. (Fauzi et al., 2019).

Kurangnya sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah membuat masyarakat tidak dapat membudidayakan dan mendaur ulang sampah plastik yang ada. Pemerintah daerah seharusnya melakukan kegiatan sosialisasi mengenai daur ulang sampah plastik agar masyarakat paham terkait pemanfaatan limbah plastik sebagai usaha atau tambahan penghasilan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Secara umum sampah dibedakan menjadi 3 jenis sampah sebagai berikut sampah organik, sampah anorganik dan sampah berbahaya. (Kuncoro Sejati, 2009:15).

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai. Tetapi apabila sampah tidak dikelola dengan baik dan benar akan menyebabkan dan menimbulkan berbagai penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari akibat pembusukan sampah organik yang cepat. (Febriadi, 2019).

Banjir musiman yang terjadi di RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi adalah sebab dari masyarakat sekitar yang masih suka membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya. Adapun beberapa hal yang harus dilakukan dalam penanggulangan banjir tersebut agar tidak terjadi terulang kembali salah satunya dengan penerapan 3R (*Reuse, Reduce & Recycle*) yang mengklasifikasikan strategi manajemen sampah menurut

apa yang sesuai. Urutan hierarki sampah dari yang tertinggi hingga yang terbawah yaitu pencenggaan, pengurangan sampah, penggunaan kembali, daur ulang, penghematan energy, dan pembuangan. (Wikipedia).

Pengendalian pencemaran lingkungan melalui pelaksanaan 3R dalam menyelesaikan persoalan sampah diperlukan penanganan yang tepat dalam mengatasi persoalan sampah. Berdasarkan Pasal 20 Ayat (1) UU No.18 Tahun 2008 dan Pasal 11 Ayat (1) PP No.81 Tahun 2012, Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dapat dilakukan dengan cara melakukan pengurangan sampah yang meliputi pembatasan timbul sampah (*reduce*), pendauran ulang sampah (*recycle*), dan memanfaatkan kembali sampah (*reuse*).

Dari hasil observasi yang saya lakukan di Desa Babelan Kota dapat disimpulkan sementara bahwa permasalahan banjir musiman yang sering terjadi didaerah tersebut dikarenakan banyaknya sampah disaluran drainase Desa dan sungai desa yang tercemar oleh sampah dari masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau kesungai dan drainase Desa. Sehingga aliran air disaluran drainase dan sungai menjadi terhambat dan ketika hujan turun makan debit air bertambah dan tumpah ke jalanan dan rumah penduduk desa sekitar. Kurangnya pemahaman masyarakat sekitar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan sesuai jenis sampah sering menjadikan kurangnya kesadaran masyarakat akan hal tersebut. Oleh karena itu saya sangat tertarik mengangkat permasalahan ini menjadi judul dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).

#### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun beberapa metode yang akan dilakukan dala, sosialisasi dan pelatihan penggulangan banjir di RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi, sebagai berikut :

##### **Pendidikan Masyarakat**

Kegiatan pendidikan masyarakat disini saya melakukan upaya sosialisasi berbasis online dengan melakukan kegiatan webinar online dengan media zoom meting. Harapan dilakukan kegiatan ini adalah tentang pentingnya pemahaman masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar dari sampah dan mengenai jenis-jenis sampah itu sendiri.

##### **Konsultasi**

Didalam kegiatan konsultasi saya menyediakan waktu kepada masyarakat pada tanggal 12 Maret pada jam 09.00- 10.00 wib untuk melakukan konsultasi. Khususnya untuk karang taruna RT 013 RW 003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi dalam pemanfaatan limbah plastik menjadi bahan kerajinan yang bisa dijual.

##### **Difusi Iptek**

Setelah melakukan tahapan pendidikan masyarakat atau pemahaman masyarakat dan konsultasi terkait menjaga kebersihan dan pemanfaatan limbah plastik, saya menerapkan praktek langsung dalam pembuatan kerajinan dari hasil sisa-sisa limbah plastik itu sendiri yang nantinya akan dijual dan menjadi tambahan penghasilan masyarakat.

#### **PELAKSANAAN**

pelaksanaan ini meliputi waktu dan tempat pelaksanaan dan biaya pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan Banjir Musiman di RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi.

**Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Peserta	Lokasi
1	Observasi	12 Februari 2022	Ketua RT.013	Balai Warga
2	Perencanaan Program	12 Februari 2022	Ketua RT.013	Balai Warga
3	Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak dibawah umur	09 Maret 2022	Warga & Karang taruna RT 013	Zoom Meting
4	Sosialisasi dan Pelatihan cara Penanggulangan Banjir Musiman dan Pemilihan jenis sampah & Prinsip 3R	11 Maret 2022	Warga & Karang taruna RT 013	Zoom Meting
5	Kegiatan menempel Poster	12 Maret 2022	Karang Taruna	Balai warga
6	Kegiatan Kerja Bakti Warga	13 Maret 2022	Warga RT 013	Lingkungan RT.013
7	Penyerahan Tempat Sampah	13 Maret 2022	Ketua RT 013	Balai Warga
8	Pelatihan Pembuatan Kesenian dari limbah bungkus kopi	14 Maret 2022	Warga RT 013	Rumah Warga

*Tabel. 1 Waktu, Peserta, dan Lokasi Kegiatan***Anggaran Kegiatan**

No	Keterangan	Quantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Poster	10 Lembar	Rp. 3,500	Rp. 35,000
2	Tempat Sampah	4 Pcs	Rp. 50,000	Rp. 200,000
3	Kopi	3 Pack	Rp. 12,000	Rp. 36,000
4	Snack	1 Pack	Rp. 50,000	Rp. 50,000
Total				Rp. 321,000

*Tabel. 2 Rincian Biaya***Hasil Pelaksanaan Program**

Ada beberapa kegiatan yang saya lakukan dalam upaya proses Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan Banjir Musiman di RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten

Bekasi. Diataranya kegiatan yang saya lakukan kepada masyarakat dibantu pengurus RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi, sebagai berikut :

### Kegiatan Penempelan Poster

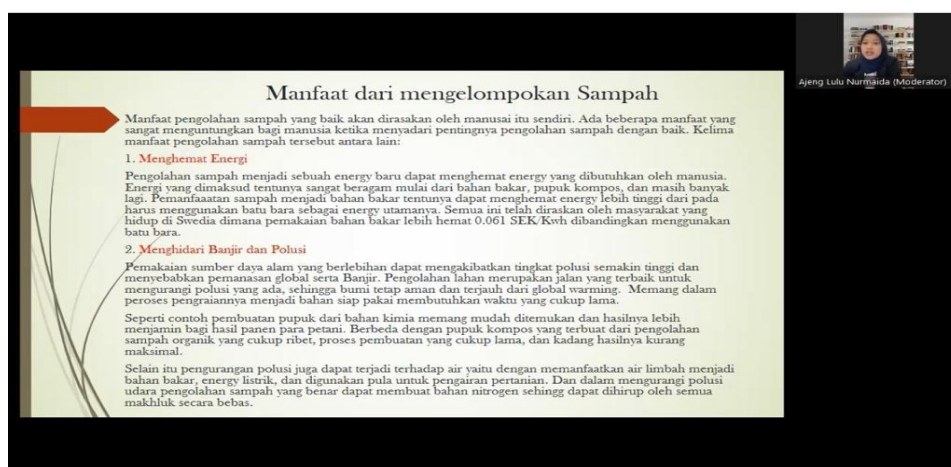
Berikut ini adalah kegiatan dimana saya melakukan penempelan poster tentang himbuan pentingnya buang sampah pada tempatnya dan pemahaman dalam membedakan jenis-jenis sampah berdasarkan program 3R. Dan setelah dipasang Poster himbuan sudah banyak masyarakat mulai sadar dalam hal membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenis sampahnya. Berikut dokumentasi kegiatan penempelan poster himbuan.



**Gambar 1.** Penempelan Poster di Balai Warga

### Sosialisasi dan Pelatihan Warga Melalui Zoom Meting

Tidak hanya itu saja kegiatan yang dilakukan setelah melakukan kegiatan penempelan poster himbuan menjaga kebersihan saya juga melakukan sosialisasi kegiatan pemahaman pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya dan kegiatan tersebut saya lakukan dengan melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti 23 peserta yang online dan beberapa warga yang mengikuti dari HP zoom temannya atau tetangganya.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Plastik

### Kegiatan Membuat Kerajinan dari Sampah Plastik

Adapun kegiatan lainnya saya lakukan bersama remaja dan warga RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi, dengan pemanfaatan limbah plastik yang digunakan sebagai bentuk kerajinan seperti, dijadikan gantungan kunci, anyaman dan tempat penyimpanan alat tulis. Di ikuti oleh 10 anak remaja RT 013 dan yang sudah berhasil membuat kerajinan ada 3 orang. Hasil evaluasi pembuatan kerajinan ini harus adanya pelatihan kembali agar anak remaja yang lainnya bisa berhasil membuat sebuah kerajinan dari bahan-bahan yang mudah di dapatkan.



**Gambar 3.** Proses Membuat Kerajinan dari Limbah Plastik



**Gambar 4.** Hasil Kerajinan Remaja dari Limbah Plastik

### Kegiatan Kerja Bakti Warga RT.013 RW.003

Kegiatan terakhir yang saya lakukan adalah bekerjasama dengan beberapa pengurus RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi adalah melakukan kegiatan kerja bakti warga dalam membersihkan saluran air dan lingkungan warga sekitar dan memisahkan jenis-jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga diikuti Bapak-bapak dan karang taruna sebanyak 39

orang dan mereka semua antusias dalam hal kerja bakti untuk kepentingan bersama agar terhindar dari banjir musiman.



**Gambar 5.** Proses Kerja Bakti RT.013 RW.003 membersihkan saluran



**Gambar 6.** Kerja Bakti Warga RT.013 RW.003 Perbaikan Jalan Rusak

### **Penyerahan Tempat Sampah Kepada Sekretaris RT 013**

Kegiatan terakhir yang saya lakukan yaitu penyerahan tempat sampah. Saya berharap kedepannya masyarakat sekitar bisa membedakan jenis sampah dan membuang sampah berdasarkan jenis sampahnya.



**Gambar 7.** Penyerahan Tempat Sampah Organik dan Unorganik Kepada Sekretaris RT 013

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022 yang saya lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan terutama sampah yang menyebabkan banjir musiman didaerah atau lingkungan sekitar. (2) Masih banyak warga yang belum paham mengenai jenis-jenis sampah dan sampah yang bisa didaur ulang serta kurangnya pemahaman akan proses 3R (Reduce, Recycle, & Reuse). (3) Sosialisasi hidup bersih dan sehat sebagaimana yang telah dilakukan lebih difokuskan masyarakat sekitar agar banjir musiman tidak terulang dan terjadi kembali.

## SARAN

Dari hasil kegiatan yang saya lakukan di lingkungan warga RT.013 RW.003 Desa Babelan Kabupaten Bekasi, sangat penting sekali bagi pengurus maupun warga memperhatikan beberapa hal dibawah ini (1) Warga dan pengurus harus lebih peduli terhadap sampah yang dihasilkan dan lebih peduli lagi terhadap akan lingkungan yang sehat dan nyaman. (2) Pelebaran saluran air di lingkungan tesebut harus dibesarkan agar aliran air tetap berjalan dengan lancar dan tanpa terhambat. (3) Membuat poster dan spanduk larangan membuang sampah sembarangan dan ajakan untuk menjaga lingkungan sekitarnya. (4) Pengurus RT harus membuat agenda rutin bulanan dalam hal kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar. (5) Membuat tempat sampah sesuai dengan jenis-jenis sampah baik Organik, Unorganik.

## DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, R. R., Ulfah, L. M., Adisti, T. V., Agustin, D., Afifah, C., Zulfikri, R., Amri, U., & N,



D. H. (2019). Peningkatan Ekonomi Melalui Pengelolaan Sampah Plastik menjadi Kerajinan Tangan di Dusun Karangnongko, Giripurwo Purwosari, Gunungkidul, Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 71–73.

<http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/139>

Febriadi, I. (2019). Pemanfaatan sampah organik dan anorganik untuk mendukung go green concept di sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 32–39.

<https://ejournal.umsorong.ac.id/index.php/pjcs/indexDOI:https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.348>.

Priatna, W., & Warta, J. (2020). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 39–44.

<https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.153>

Fauzi, R. R., Ulfah, L. M., Adisti, T. V., Agustin, D., Afifah, C., Zulfikri, R., Amri, U., & N, D. H. (2019). Peningkatan Ekonomi Melalui Pengelolaan Sampah Plastik menjadi Kerajinan Tangan di Dusun Karangnongko, Giripurwo Purwosari, Gunungkidul, Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 71–73.

<http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/139>

Febriadi, I. (2019). Pemanfaatan sampah organik dan anorganik untuk mendukung go green concept di sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 32–39.

<https://ejournal.umsorong.ac.id/index.php/pjcs/indexDOI:https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.348>.

Priatna, W., & Warta, J. (2020). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.153>

Pasal 20 Ayat (1) UU No.18 Tahun 2008

Pasal 11 Ayat (1) PP No.81 Tahun 2012